

# Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit, Jumlah Dana Bank dan Pengangguran Terhadap Jumlah Permintaan Kredit Usaha Kecil (KUK) pada Bank Umum di Kabupaten Dairi

## *Analysis of the Influence of the Rate of Credit Interest, Amount of Bank Funds and Unemployment on the Amount of Small Business Credit Requests (KUK) at Commercial Banks in Dairi Regency*

Elsani Bangun<sup>a</sup>, Irsad<sup>b</sup>

<sup>a,b</sup> Universitas Sumatera Utara

✉ [elsanibangun@gmail.com](mailto:elsanibangun@gmail.com), [irsyadhusin@yahoo.com](mailto:irsyadhusin@yahoo.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh suku bunga kredit, jumlah dana bank dan pengangguran terhadap jumlah permintaan kredit usaha kecil (KUK) pada bank umum di Kabupaten. Dari hasil estimasi diperoleh koefisien determinasi (R-Squared) sebesar 0,894 yang berarti bahwa 89,4 persen perkembangan permintaan kredit usaha kecil (KUK) dipengaruhi bersama-sama oleh suku bunga kredit, jumlah dana bank, dan pengangguran. Dari hasil uji F, dapat disimpulkan bahwa paling tidak ada satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat secara signifikan. Dari hasil uji T, secara parsial suku bunga kredit berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel permintaan kredit usaha kecil (KUK), Dana bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap permintaan kredit usaha kecil (KUK), sedangkan pengangguran berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap permintaan kredit usaha kecil (KUK)

**Kata Kunci:** Dana Bank; Kredit Usaha Kecil

### Abstract

This study aims to analyze the effect of lending rates, the amount of bank funds and unemployment on the number of requests for small business loans (KUK) at commercial banks in the district. From the estimation results, the coefficient of determination (R-Squared) is 0.894, which means that 89.4 percent of the development of small business credit (KUK) demand is jointly influenced by lending rates, the amount of bank funds, and unemployment. From the results of the F test, it can be concluded that at least one independent variable significantly influences the dependent variable. From the results of the T test, partially credit interest rates have a negative but not significant effect on the small business loan (KUK) variable, bank funds have a positive and significant effect on the small business credit demand (KUK), while unemployment has a positive but not significant effect on credit demand small business (KUK).

**Keywords:** Bank Funds; Small Business Credit

## 1. Pendahuluan

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang menawarkan jasa keuangan seperti kredit tabungan, pembayaran jasa dan melakukan fungsi-fungsi keuangan lainnya secara profesional. Keberhasilan bank ditentukan oleh kemampuan mengidentifikasi permintaan masyarakat akan jasa jasa keuangan, kemudian memberikan pelayanan secara efisien, dan menjualnya dengan harga bersaing. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya pinjaman (kredit) dan atau bentuk lainnya kepada masyarakat dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank umum yaitu bank yang menerima simpanan dana masyarakat dalam bentuk giro, tabungan dan deposito serta memberikan kredit dalam jangka pendek dan panjang.

Besarnya suku bunga yang dibebankan bank untuk berbagai kredit, sebagian besar ditentukan oleh kekuatan-kekuatan yang berada diluar kontrol bank, yaitu suku bunga dipasar dan kekuatan pesaing, sehingga semakin rendah suku bunga kredit yang ditetapkan oleh bank, akan menaikkan jumlah kredit yang akan diminta oleh nasabah, demikian pula sebaliknya. Namun demikian masih banyak faktor lain yang perlu dipertimbangkan sebagai dasar dalam permintaan kredit tersebut. Dana Bank atau sumber dana bank adalah usaha bank untuk memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya. sesuai dengan fungsi bank sebagai lembaga keuangan dimana kegiatan sehari-harinya adalah bergerak dibidang keuangan, maka sumber sumber dana bank terlepas dari bidang keuangan.

Faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi suku bunga adalah, seperti jaminan, jangka waktu, kebijakan pemerintah, dan target laba. Faktor-faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga adalah, kebutuhan dana, persaingan, kebijaksanaan pemerintah, target laba yang diinginkan, jangka waktu, kualitas jaminan, reputasi perusahaan, produk yang kompetitif, hubungan baik, dan jaminan pihak ketiga. Untuk menentukan besar kecilnya suku bunga kredit yang akan dibebankan kepada debitur terdapat beberapa komponen yaitu total biaya dana, laba yang diinginkan cadangan resiko kredit macet, biaya operasi, dan pajak [1].

## 2. Landasan Teori

Kasmir dalam [2] menyatakan bahwa bank secara sederhana diartikan sebagai “lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya”. Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pembelian atau mengadakan suatu peminjaman dengan janji pembayaran akan dilakukan/ ditangguhkan pada suatu jangkawaktu yang disepakati [3]. Adapun unsur-unsur yang terkandung tersebut dalam pemberian kredit adalah:

### 2.1 Kepercayaan

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap permohonan kredit yang akan diberikan itu dapat dikembalikan sesuai dengan persyaratan yang disepakati bersama.

### 2.2 Agunan

Setiap kredit yang akan diberikan selalu disertai barang yang berfungsi sebagai jaminan bahwa kredit yang akan diterima oleh calon debitur pasti akan dilunasi dan inimeningkatkan kepercayaan pihak bank.

### 2.3 Jangka Waktu

Pengembalian kredit didasarkan pada jangka waktu tertentu yang layak, setelah jangka waktu berakhir kredit dilunasi.

#### 2.4 Risiko

Jangka waktu pengembalian kredit mengandung risiko erhalang, atau terlambat, atau macetnya pelunasan kredit, baik di sengaja atau tidak sengaja, risiko ini menjadi beban bank.

#### 2.5 Bunga Bank

Setiap pemberian kredit selalu disertai imbalan jasa berupa bunga yang wajib dibayar oleh calon debitur, dan ini merupakan keuntungan yang diterima oleh bank. Apabila Bank menerima permohonan kredit dari nasabah, bank perlu melakukan analisis kredit terlebih dahulu. Analisis kredit meliputi:

- Latar belakang nasabah/perusahaan nasabah;
- Prospek usaha yang akan dibiayai;
- Jaminan yang diberikan
- Hal-hal lain yang ditentukan oleh bank.

Atas dasar hasil analisis kredit, bank memberikan pertimbangan dengan hati-hati apakah permohonan nasabah tersebut layak untuk dikabulkan. Adapun prinsip-prinsip pemberian kredit konsep 5C

- Character (Watak)
- Capacity (Kemampuan)
- Capital (Modal)
- Collateral (Jaminan)
- Condition (Keadaan)

Selain penilaian berdasarkan konsep 5C, terdapat juga penilaian kredit terhadap beberapa aspek yang menyangkut kegiatan usaha calon debitur yaitu:

- Aspek Pemasaran
- Aspek Teknis
- Aspek Manajemen
- Aspek Yuridis
- Aspek social ekonomi

Kredit Usaha Kecil (KUK) adalah pembiayaan dari Bank untuk investasi dana tau modal usaha, yang diberikan rupiah dana tau Valuta asing kepada nasabah usaha kecil dengan plafond kredit keseluruhan maksimal Rp 500.000.000,- (lima ratus juta rupiah) untuk membiayai usaha produktif. Menurut Kasmir dalam [2] menyatakan bahwa:” kredit usaha kecil adalah kredit yang digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya.

Tingkat bunga adalah harga yang harus di bayar kepada nasabah (yang memiliki simpanan) dan harga yang harus di bayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman) [2]. Tingkat suku bunga di nyatakan sebagai persentase uang pokok perunit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumberdaya yang di gunakan oleh debitur yang di bayarkan kepada kreditur [4]. Berdasarkan defenisi oleh penulis di atas dapat di simpulkan bahwa tingkat suku bunga adalah balas jasa yang harus di bayar dari pemakaian uang untuk jangka waktu tertentu.

Pengangguran adalah penduduk yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja [5].

### 3. Teknik Analisis

Metode Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan pengumpulan data melalui analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh/hubungan variabel bebas dan variabel terikat

dan analisis deskriptif. Metode analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh/hubungan variabel bebas yaitu suku bunga kredit, jumlah dana bank dan pengangguran dan variabel terikat yaitu permintaan kredit usaha kecil (KUK) . Pengolahan data akan dilakukandengan menggunakan alat bantu aplikasi Software SPSS 22.00 for Windows.Kemudian bentuk fungsi tersebut dispesifikasikan ke dalam model ekonometrikadengan persamaan linear berganda Bentuk umum regresi linier berganda yaitu :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 .$$

Keterangan:

- Y = Jumlah permintaan kredit usaha kecil (KUK) (miliar)
- a = Konstanta
- b1, b2, = Koefisien regresi variabel independen
- X1 = Suku bunga kredit (%)
- X2 = Jumlah dana bank (miliar)
- X3 = Jumlah Pengangguran (%).

#### 4. Pembahasan

Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan bantuan SPSS 22,0 dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas yang terdiri dari Suku Bunga Kredit (X1), Jumlah Dana Bank (X2), dan Pengangguran (X3) terhadap variabel terikat yaitu Permintaan Kredit Usaha Kecil (KUK) (Y).

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien B	Nilai T
Konstan	-7.574	-1.465
Suku Bunga	-8.190	-1.820
Dana Bank	1.173	7.018
Pengangguran	1.371	1.249

Berdasarkan tabel 1 maka persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini adalah :

$$Y = -7,574 - 0.819 X_1 + 1,173 X_2 + 1,371 X_3 + \mu$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

- Nilai konstanta (intercept) dalam model regresi adalah -7.574, artinya jika variabel bebas (suku bunga kredit, dana bank, dan pengangguran) dianggap konstan atau bernilai 0 maka perkembangan kredit usaha kecil (KUK) akan bernilai sebesar - 7,574.
- Suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap perkembangan permintaan kredit usaha kecil (KUK) dan besarnya koefisien adalah - 0.819, artinya jika terjadi kenaikan suku bunga kredit sebesar 1 persen maka akan menyebabkan penurunan perkembangan permintaan kredit usaha kecil sebesar -0,819 persen. Dengan demikian koefisien regresi bertanda negatif sesuai dengan hipotesis yaitu suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap permintaan kredit usaha kecil (KUK).
- Jumlah dana bank berpengaruh positif terhadap perkembangan permintaan kredit usaha kecil (KUK) dan besarnya koefisien adalah 1.173 , artinya jika terjadi kenaikan jumlah dana bank sebesar 1 persen maka akan menyebabkan kenaikan perkembangan permintaan kredit usaha kecil sebesar 1.173 persen. Dengan demikian koefisien regresi bertanda positif sesuai dengan hipotesis yaitu suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap perintaan kredit usaha kecil (KUK).
- Pengangguran berpengaruh positif terhadap perkembangan permintaan kredit usaha kecil (KUK) dan besarnya koefisien adalah 1.371 , artinya jika terjadi kenaikan pengangguran sebesar 1 persen maka akan menyebabkan kenaikan perkembangan permintaan kredit usaha kecil sebesar 1.371 persen. Dengan

demikian koefisien regresi bertanda positif sesuai dengan hipotesis yaitu suku bunga kredit berpengaruh negatif terhadap permintaan kredit usaha kecil (KUK).

#### 4.1 Hasil Uji T

Nilai t tabel untuk 4 variabel, 36 data penelitian dan tingkat signifikansi 0,05 adalah sebesar 2,037. Untuk variabel suku bunga nilai t hitung adalah sebesar -1,820, lebih kecil dari nilai t tabel dan koefisiennya bernilai negatif, sehingga variabel suku bunga berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap variabel KUK.

- Nilai t hitung untuk variabel Dana Bank adalah sebesar 7,018, lebih besar dari nilai t tabel, dan koefisiennya bernilai positif, sehingga variabel Dana Bank berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel KUK.
- Nilai t hitung untuk variabel Pengangguran adalah sebesar 1,249, lebih kecil dari nilai t tabel, dan koefisiennya bernilai positif sehingga variabel Pengangguran berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel KUK.

#### 4.2 Hasil Uji F

Nilai f tabel untuk derajat pembilang 3 dan derajat penyebut 32 serta nilai signifikansi sebesar 0,05 adalah 2,90. Nilai sig (0,000) lebih kecil dari nilai f tabel sehingga dapat disimpulkan bahwa paling tidak ada satu variabel bebas yang mempengaruhi variabel terikat secara signifikan.

#### 4.3 Hasil Uji R<sup>2</sup>

Nilai R Square sebesar 0,894 atau 89,4 persen sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Suku Bunga, Dana Bank, serta Pengangguran dapat menerangkan atau memengaruhi variabel KUK. Sebesar 89,4 persen. Dan sisanya sebesar 10,6 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak menjadi objek data penelitian.

### 5. Kesimpulan

Dilihat dari hasil uji regresi Linier Berganda variabel yang paling besar pengaruhnya adalah variabel pengangguran besarnya koefisien adalah 1.371 jika terjadi kenaikan angka pengangguran akan mempengaruhi permintaan kredit usaha kecil (KUK) pada bank umum di Kabupaten Dairi pada tahun 2000-2017. Berdasarkan uji T statistic (T-Test) diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial antara variabel bebas (suku bunga kredit) terhadap variabel terikat (permintaan kredit usaha kecil) di Kabupaten Dairi tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Untuk variabel bebas (dana bank) terhadap variabel terikat (permintaan kredit usaha kecil) di Kabupaten Dairi terdapat pengaruh yang signifikan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95 persen. Sedangkan secara parsial antara variabel bebas (pengangguran) terhadap variabel terikat (permintaan kredit usaha kecil) di Kabupaten Dairi tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Berdasarkan uji koefisien determinasi (R Square) Nilai R Square sebesar 0,894 atau 89,4 persen, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Suku Bunga, Dana Bank, serta Pengangguran dapat menerangkan atau memengaruhi variabel KUK sebesar 89,4 persen dan sisanya sebesar 10,6 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak menjadi objek data penelitian

### Referensi

- [1] Kasmir, 2008. Pemasaran Bank. Jakarta: Penerbit Kencana
- [2] Kasmir, 2005. Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya, PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [3] Muljono, 2004, Akuntansi Perbankan, Buku Dua, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta.
- [4] Sunaryah, 2006. Pengantar Pengetahuan Pasar Modal, Edisi Ke Lima, Yogyakarta.
- [5] Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara.